

BAB IV

GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

4.1 Lokasi dan Kondisi Geografis.

Kampung Totokaton merupakan salah satu kampung (dari sembilan kampung) yang terletak di Kecamatan Punggur Kabupaten Lampung Tengah dengan luas wilayah administrasi pemerintahan 1.369,75 Ha. Kampung Totokaton merupakan dataran rendah yang berada pada ketinggian ± 50 m dari permukaan laut. Wilayah Kampung Totokaton berbatasan langsung dengan:

- Sebelah Utara berbatasan dengan Kampung Tanggul Langin
- Sebelah Selatan berbatasan dengan Kampung Nunggal Rejo
- Sebelah Barat berbatasan dengan Kampung Pujo Kerto
- Sebelah Timur berbatasan dengan Kampung Badran Sari

Luas wilayah Kampung Totokaton secara keseluruhan adalah 1.369,75 Ha, terdiri dari lahan pengairan sawah teknis 528 Ha, pekarangan perumahan 140,5 Ha, perladangan 240 Ha, dan lain-lain 488,25 Ha. Kampung Totokaton terhubung dengan jalan provinsi yang menghubungkan akses jalan yang menuju ke Kabupaten Lampung Tengah. Jarak dari Kampung Totokaton ke pusat Kabupaten Lampung Tengah adalah 15 Km dengan kondisi jalan jenis aspal *penetrasi macadam*. Jarak dari Kampung Totokaton ke Kecamatan Punggur adalah 1 Km

dengan kondisi jalan jenis aspal *penetrasi macadam*. Jarak Kampung Totokaton ke Ibu Kota Provinsi Lampung yaitu Bandar Lampung adalah 50 Km. dengan kondisi jalan yang sudah mengalami pengerasan dapat mempermudah transportasi untuk ke wilayah di luar Kampung Totokaton, akan tetapi masih banyak jalan yang rusak, berlubang, dan masih ada jalan tanah yang butuh perbaikan dan pengerasan.

Meskipun mata pencarian penduduknya beragam, akan tetapi mayoritas adalah petani, buruh tani, dan pedagang, sehingga kehidupan masyarakat masih banyak bergantung terhadap hasil pertanian dan perkebunan. Biaya operasional pertanian yang semakin melambung membuat kampung ini masuk kedalam kelompok desa yang rata-rata penduduknya miskin. Oleh sebab itu untuk mendukung keberhasilan pertanian di daerah setempat, harus didukung dengan adanya infrastruktur yang memadai

Permasalah-permasalahan yang timbul seiring dengan perkembangan Kampung Totokaton adalah komposisi sosial ekonomi masyarakat yang masih mengalami kesenjangan. Bagi masyarakat miskin, sulit memenuhi kebutuhan hidup, hal ini disebabkan kurang adanya infrastruktur pembangunan di kawasan kantong kemiskinan. Dalam kehidupan sosial kampung Totokaton memiliki rasa kegotong-royongan masyarakat yang sangat kuat. Ini dapat dilihat dari kehidupan sehari-hari masyarakat kampung, seperti dalam pembangunan rumah warga, dalam pembukaan lahan pertanian, dalam menjaga keamanan lingkungan kampung, serta dalam kebersihan lingkungan kampung. Seluruh masyarakat sekitar ikut berpartisipasi dalam pengerjaannya dan bekerja saling bergotong royong karena memiliki prinsip bahwa seluruh warga desa merupakan anggota

keluarga. Lembaga–lembaga kampung maupun lembaga kemasyarakatan yang ada di Kampung Totokaton sebenarnya sudah cukup banyak namun peran dari lembaga-lembaga tersebut memang belum optimal, disebabkan keterbatasan dari sumber daya manusianya dan kurang adanya sarana pendukung yang memadai.

4.2 Kondisi Demografi

4.2.1. Komposisi Penduduk menurut Jenis Kelamin

Jumlah Penduduk di Kampung Totokaton sebanyak 5065 orang, dengan jumlah kepala keluarga 1.358 KK. Rincian penduduk Kampung Totokaton menurut jenis kelamin dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 1.3 Komposisi Penduduk Kampung Totokaton menurut Jenis Kelamin Tahun 2013

Jenis Kelamin	Total	%
Laki-laki	2.556	50,5
Perempuan	2.509	49,5
Jumlah	5.065	100

Sumber: Monografi Kampung Totokaton, 2013

Dapat juga dihitung angka *sex ratio*. *Sex ratio* adalah perbandingan jumlah penduduk laki-laki dengan jumlah penduduk perempuan per 100 penduduk perempuan. Rumus untuk menghitung *sex ratio* adalah:

$$\text{Sex Ratio} = \frac{\text{jumlah penduduk laki-laki}}{\text{jumlah penduduk perempuan}} \times 100$$

(Sardiman, 2008: 24)

Berdasarkan hasil perhitungan, dapat diketahui bahwa Kampung Totokaton mempunyai total jumlah penduduk sebesar 5065 jiwa dengan *Seks Ratio* 101, yang berarti dari setiap 100 penduduk wanita, terdapat penduduk pria sebanyak

101 jiwa. Demikian dapat diketahui bahwa jumlah penduduk laki-laki lebih besar daripada jumlah penduduk perempuan.

4.2.2. Komposisi Penduduk menurut Agama

Untuk melihat komposisi penduduk Kampung Totokaton menurut agamanya dapat kita lihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 1.4 Komposisi Penduduk Kampung Totokaton menurut Agama Tahun 2013

Agama	Total	%
Islam	4602	91
Kristen	177	3,5
Katholik	286	5,5
Jumlah	5065	100

Sumber: Monografi Kampung Totokaton , 2013

Berdasarkan tabel di atas, terlihat bahwa penduduk Kampung Totokaton mayoritas beragama Islam dengan persentase 91%, Kristen 3,5%, dan Katholik 5,5%. Meskipun hidup dalam keberagaman agama, namun mereka tetap menjunjung tinggi solidaritas dengan cara saling menghormati dan saling menghargai satu sama lain.

4.2.3. Komposisi Penduduk menurut Kelompok Usia

Untuk melihat komposisi penduduk Kampung Totokaton menurut kelompok usia dapat kita lihat pada tabel 1.5:

Tabel 1.5 Komposisi Penduduk Kampung Totokaton menurut Kelompok Usia Tahun 2013

Kelompok Usia	Total	%
00-03 Tahun	375	7
04-06 Tahun	247	5
07-12 Tahun	476	10
13-15 Tahun	452	9
16-18 Tahun	575	11
> 19 Tahun	2940	58
Jumlah	5065	100

Sumber: Monografi Kampung Totokaton, 2013

Berdasarkan data pada tabel di atas, penduduk Kampung Totokaton menurut yang jumlahnya paling sedikit adalah usia 04-06 tahun dengan jumlah 247 jiwa atau 5%, sedangkan yang paling banyak adalah usia 19 tahun ke atas dengan jumlah penduduk 2940 jiwa atau 58% dari jumlah keseluruhan penduduk Kampung Totokaton.

4.2.4. Komposisi Penduduk menurut Kelompok Tenaga Kerja

Untuk melihat komposisi penduduk Kampung Totokaton menurut kelompok tenaga kerja dapat kita lihat pada tabel 1.6:

Tabel 1.6 Komposisi Penduduk Kampung Totokaton menurut Kelompok Tenaga Kerja Tahun 2013

Kelompok umur	Total	%
15-19 tahun	180	5
20-26 tahun	730	20
27-40 tahun	1200	33
41-56 tahun	837	23
>57 tahun	600	16
Jumlah	3667	100

Sumber: Monografi Kampung Totokaton, 2013

Berdasarkan tabel 1.6, komposisi penduduk menurut kelompok tenaga kerja dengan jumlah 3667 orang. Dengan rincian mayoritas 33% kelompok umur 27-40 tahun menjadi usia produktif di Kampung Totokaton.

4.3.5. Komposisi Penduduk menurut Tingkat Pendidikan

Untuk melihat komposisi penduduk Kampung Totokaton Kecamatan Punggur Kabupaten Lampung Tengah menurut tingkat pendidikannya dapat kita lihat pada tabel berikut ini:

Tabel 1.7 Komposisi Penduduk Kampung Totokaton menurut Tingkat Pendidikan Tahun 2013

Klasifikasi Pendidikan	Total	%
Belum sekolah	1313	26
Tamat SD	1336	27
Tamat SLTP	1136	22
Tamat SLTA	1165	23
Tamat Sarjana	115	2
Jumlah	5065	100

Sumber: Monografi Kampung Totokaton, 2013

Dapat dilihat pada tabel di atas, bahwa pada tahun 2012 masyarakat Kampung Totokaton mayoritas tamatan SD dengan persentase 27%, Dan hanya 2% yang melanjutkan pendidikan sampai tingkat sarjana.

4.3.6. Komposisi Penduduk menurut Mata Pencaharian

Untuk melihat komposisi penduduk Kampung Totokaton Kecamatan Punggur Kabupaten Lampung Tengah menurut mata pencarian dapat kita lihat pada tabel 1.8:

Tabel 1.8 Komposisi Penduduk Kampung Totokaton menurut Mata Pencaharian Tahun 2013

Klasifikasi Pekerjaan	Total	%
PNS	127	5
Wiraswasta	108	4
Petani/Buruh	1420	91
Jumlah	2655	100

Sumber: Monografi Kampung Totokaton, 2013

Sebagian besar mata pencaharian penduduk di Kampung Totokaton bekerja sebagai petani/buruh. Dari Tabel 10 terlihat sebanyak 1420 jiwa atau sebesar 91% penduduk Kampung Totokaton bekerja sebagai tani/buruh. Hal ini didukung oleh luasnya lahan pertanian yang ada di kampung ini. Dan total luas Kampung Totokaton 1.369,75 Ha, 28 Ha diantaranya adalah lahan persawahan. Pekerjaan/profesi sebagai PNS ada sebanyak 127 jiwa (5%) dari jumlah total komposisi penduduk menurut mata pencaharian. Mayoritas PNS yang ada di kampung ini didominasi oleh guru. Terdapat sebanyak 108 jiwa atau sebesar 4% bekerja sebagai wiraswasta/pedagang. Profesi pedagang ini terdiri dari pedagang kelontong, pedagang sayuran, dan warung.

Tabel jumlah penduduk berdasarkan mata pencaharian di atas, dapat juga digunakan untuk menghitung kepadatan pertanian yang ada di Kampung Totokaton. Kepadatan pertanian adalah banyaknya penduduk yang bekerja sebagai petani per satuan lahan pertanian. Rumus untuk menghitung kepadatan pertanian adalah:

$$\text{Kepadatan pertanian} = \frac{\text{Jumlah petani di suatu wilayah}}{\text{Luas lahan pertanian (Ha)}}$$

$$\text{Kepadatan pertanian} = \frac{1420}{528}$$

Kepadatan pertanian = 4,583 jiwa/Ha

Berdasarkan perhitungan tersebut, berarti setiap satu Ha wilayah pertanian terdapat 4,583 jiwa penduduk. Dengan kata lain, setiap 5 jiwa penduduk menguasai 1 Ha lahan pertanian. Artinya kepadatan pertanian di Kampung Totokaton tergolong tidak padat.

4.3 Kelembagaan Kampung

Lembaga yang ada saat ini adalah LPMD yang berperan dalam pemberdayaan masyarakat, BPD, PKK, P3K, Kelompok Tani, Karang Taruna, dan OMS yang bertanggung jawab terhadap pelaksanaan kegiatan RIS-PNPM tahun 2012.

- a. BPK (Badan Perwakilan Kampung), yaitu wakil dari masyarakat yang dipilih langsung oleh warga desa dan memiliki tugas antara lain, menyusun APBD Desa, Mubang dan Perdes lainnya (Jumlah pengurus 11 Orang).
- b. LPMD (Lembaga Musyawarah Desa) dibentuk oleh warga desa dan berfungsi sama dengan LSM (Lembaga Swadaya Masyarakat), jumlah pengurus 12 orang.
- c. PKK (Pendidikan Kesejahteraan Keluarga), yaitu kelompok wanita yang bergerak di bidang kesejahteraan keluarga. Jumlah pengurus 16 orang yang terbagi atas 4 Pokja.
- d. P3K (Perkumpulan Petani Pemakai Air), yaitu wadah dari kaum petani untuk mengatur kebutuhan air di lahan pertanian dengan benar dan adil. Jumlah pengurus 12 orang yang terdiri dari 9 blok dan pengurus inti lainnya.

- e. Kelompok Tani yaitu wadah dari petani setempat didalam melaksanakan kegiatan pertanian menyangkut kebutuhan sarana, pola tanam, penanggulangan hama, dan pemasaran (Terdapat 19 Kelompok Tani).
- f. Karang Taruna, yaitu wadah dari para pemuda setempat untuk mengembangkan bakat dan keterampilan (Jumlah anggota 19 orang).
- g. Risma, yaitu kumpulan remaja masjid yang bergerak dibidang keagamaan dan dakwah (keanggotaannya terdapat di setiap masjid).

4.4 Gambaran Pelaksanaan PNPM Mandiri Pedesaan di Kampung Totokaton.

Berdasarkan Rencana Jangka Menengah Tahun 2010-2012 Kampung Totokaton Kecamatan Punggur pelaksana pembangunan berdasarkan hasil identifikasi, pemetaan swadaya dan pembahasan usulan-usulan masyarakat rembug desa dan dengan pertimbangan prioritas masalah, potensi, kebutuhan masyarakat serta rencana tata ruang kampung maka disepakati pembangunan infrastruktur menjadi prioritas utama dalam pelaksanaan PNPM Mandiri di Kampung Totokaton. Berikut ini rincian tabel pelaksanaan pembangunan infrastruktur di Kampung Totokaton

Tabel 1.9 Program Jangka Menengah Kampung Totokaton Tahun 2012

No	Kegiatan	Lokasi Pembangunan	Volume	Harga	Rencana Pelaksanaan
1	Jalan Onderlagh	Dusun 4 dan 5	2000x3M	Rp. 185.000.000	2010
2	Pembangunan Gorong-Gorong	Dusun 4 dan 5	4 Unit	Rp. 60.000.000	2010
3	Jalan Onderlagh	Dusun 2,3,4,6,7	2 Km x 3 M	Rp. 210.000.000	2011
4	Pembangunan	Dusun 1 dan	2 Unit	Rp. 30.000.000	2011

	gorong-gorong	7			
5	Talud	Dusun 7	1.670 M	Rp. 100.000.000	2011
6	Jalan Onderlagh	Dusun 1,3,8,6	2 Km x 3 M	Rp. 250.000.000	2012
7	Jembatan Beton	Dusun 1	1 Unit	Rp. 100.000.000	2012
8	Pembangunan gorong-gorong	Dusun 1,2,3,4,5,6,7,8	8 Unit	Rp. 140.000.000	2012

Sumber: Program Jangka Menengah Kampung Totokaton, 2012

Berdasarkan table 1.9 Program Jangka Menengah Kampung Totokaton dari tahun 2010-2012, dapat dilihat pembangunan yang telah dilaksanakan dengan dana PNPM Mandiri Pedesaan. Dengan pembangunan infrastruktur yang menunjang kegiatan mobilitas masyarakat Kampung Totokaton diharapkan tujuan dari PNPM mandiri dapat tercapai. Dalam pelaksanaan PNPM Mandiri tahun 2010-2012 di Kampung Totokaton memfokuskan pada perbaikan akses jalan yang dapat menunjang produktifitas hasil pertanian. Adapun rencana yang dilaksanakan adalah pembuatan jalan dan perkerasan telford dan gorong-gorong. Rencana kegiatan berada pada lokasi di dusun 2, 3, 4, 6 dan 7 yang dimana jalan yang akan dibangun melewati permukiman warga. Dalam pelaksanaan pekerjaan pembangunan ini harus dilaksanakan \pm 90 hari sesuai kalender dan setelah penandatanganan SP3 oleh OMS dan masyarakat Kampung Totokaton.